LAPORAN TUGAS BESAR IF3270 PEMBELAJARAN MESIN

ARTIFICIAL NEURAL NETWORK BAGIAN B: IMPLEMENTASI MINI-BATCH GRADIENT DESCENT



Oleh:

Eugene Yap Jin Quan	13521074
Michael Utama	13521137
Johann Christian Kandani	13521138
Dewana Gustavus Haraka Otang	13521173

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA SEKOLAH TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

2024

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
I: SPESIFIKASI	3
II: IMPLEMENTASI	5
Deskripsi Implementasi	5
III: PENGUJIAN	10
Hasil Pengujian Algoritma	10
Pengujian Penyimpanan Model	14
Perbandingan Algoritma Dengan Penggunaan Library sklearn dan Keras	15
IV: PEMBAGIAN TUGAS	22
REFERENSI	23
LAMPIRAN	23

I: SPESIFIKASI

Pada Tugas Besar Bagian B, kami diinstruksikan untuk mengimplementasi algoritma *backpropagation* dari modul FFNN yang telah diimplementasikan pada Tugas Besar Bagian A. Berikut adalah detail spesifikasi implementasi algoritma *backpropagation*.

- 1. Implementasi algoritma *backpropagation* dapat melakukan *update weight* pada saat *training* menggunakan *mini-batch*, yang diatur melalui parameter *batch size*.
- 2. Implementasi algoritma *backpropagation* menggunakan fungsi aktivasi berupa ReLU, sigmoid, linear, dan *softmax*, dengan fungsi turunan dari masing-masing fungsi aktivasi adalah sebagai berikut.

Nama Fungsi Aktivasi	Turunan
ReLU	$\frac{d}{dx}ReLU(x) = \begin{cases} 0, & x < 0 \\ 1, & x \geqslant 0 \end{cases}$
Sigmoid	$\frac{d}{dx}\sigma(x) = \sigma(x) \times (1 - \sigma(x))$
Linear	$\frac{d}{dx}x = 1$
Softmax*	$\frac{\partial E_d}{\partial net(x)} = \begin{cases} p_j, & j \neq \text{target} \\ -(1-p_j), & j = \text{target} \end{cases}$

Turunan fungsi aktivasi

3. Implementasi algoritma *backpropagation* menghitung *loss* berdasarkan persamaan-persamaan berikut.

Fungsi Aktivasi	Loss
ReLU, sigmoid, dan linear	$E = \frac{1}{2} \sum_{k \in output} (t_k - o_k)^2$
Softmax	$E = -log(p_k)$, k=target

Perhitungan loss untuk masing-masing fungsi aktivasi

4. Update weight pada gradient descent dilakukan dengan aturan rantai.

a. Persamaan untuk update weight

$$\Delta w = -\text{gradient} \times \text{learning rate}$$

$$w_{new} = w_{old} + \Delta w$$

- b. Persamaan gradient pada hidden layer berbeda dengan output layer
 - 1) Hidden layer

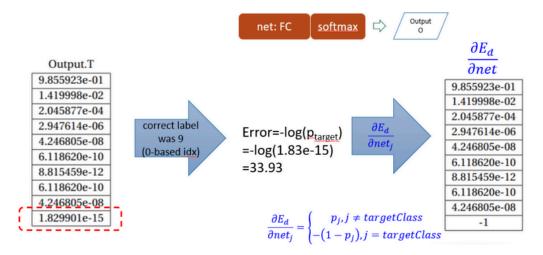
$$\frac{\mathrm{d}E}{\mathrm{d}w} = \frac{\mathrm{d}E}{\mathrm{d}net}\frac{\mathrm{d}net}{\mathrm{d}w}$$

2) Output layer

$$\frac{\mathrm{d}E}{\mathrm{d}w} = \frac{\mathrm{d}E}{\mathrm{d}Out} \; \frac{\mathrm{d}Out}{\mathrm{d}net} \; \frac{\mathrm{d}net}{\mathrm{d}w}$$

Pengecualian pada **softmax** karena langsung berbentuk dE/dnet sehingga pada softmax dE/dw = dE/dnet * dnet/dw

Perhitungan untuk proses update weight



- 5. Kondisi berhenti *training* adalah ketika nilai *error kumulatif* <= *threshold* atau iterasi maksimum tercapai. Error threshold dan iterasi maksimum merupakan parameter yang dapat diubah.
- 6. Parameter yang wajib ada pada implementasi algoritma adalah struktur jaringan (jumlah layer, jumlah neuron setiap layer, fungsi aktivasi setiap layer), *learning_rate*, *error_threshold*, *max_iter*, dan *batch_size*. Parameter lain dapat didefinisikan sesuai kebutuhan.

Batasan dari implementasi adalah satu layer memiliki fungsi aktivasi yang sama; layer yang berbeda dapat memiliki fungsi aktivasi yang berbeda.

II: IMPLEMENTASI

Deskripsi Implementasi

Berikut adalah detail model FFNN-backpropagation yang telah diimplementasikan.

• Model Neural Network diinisialisasi dengan memasukkan bobot awal dan daftar fungsi aktivasi untuk setiap layer. Model ini memiliki fungsi FFNN untuk melakukan pelatihan dengan menggunakan algoritma *forward propagation/feed-forward*. Model ini melanjutkan implementasi model pada Tugas Besar Bagian A.

```
# activation : 1d array
6 class NeuralNetwork:
     def __init__(self, weights: list[np.ndarray], activation_functions: list[str]):
          self.weights = weights
          self.activation_functions = activation_functions
          self.stopped by = "'
          self.values = []
     def ffnn(self, input: np.ndarray) -> np.ndarray:
          self.values = []
          next = input
          for weight, activation in zip(self.weights, self.activation_functions):
            current = np.insert(next, 0, 1., axis=0)
             next = weight.transpose().dot(current)
             match activation:
                      next = Linear(next)
                      next = ReLU(next)
                  case "sigmoid":
                     next = Sigmoid(next)
                  case "softmax":
                     next = Softmax(next)
               self.values += [current]
          self.values += [next]
           return next
```

Implementasi FFNN

• Implementasi FFNN dilengkapi dengan algoritma *backpropagation* yang dipanggil melalui fungsi *train. Backpropagation* digunakan untuk menghitung nilai Δ w pada setiap bobot. Proses perhitungan Δ w dilakukan secara mundur dari *layer* output menuju *layer* input. Keluaran fungsi ini adalah daftar Δ w yang digunakan dalam proses koreksi bobot.

• Fungsi *train* pada model memanggil pelatihan FFNN dan proses *backpropagation* secara iteratif. Pada setiap iterasi dilakukan koreksi menggunakan setiap *batch* baris data. Untuk setiap baris data, model melakukan proses pelatihan menggunakan error prediksi FFNN terhadap atribut baris dan total nilai Δw pada *batch*. Pada akhir batch dilakukan modifikasi terhadap bobot model menggunakan Δw yang tercatat pada *batch* tersebut. Iterasi pelatihan berhenti apabila ditemukan error di bawah *threshold* atau tercapai iterasi maksimum.

```
def __backward_propagation(self, target: np.ndarray):
    delta_w: list[np.ndarray] = [np.zeros(x.shape) for x in self.weights]
    # calculate output error term
error_term = count_error_term(self.values[-1], target, self.activation_functions[-1])
      if self.activation_functions[i] == 'linear':
        derivative_fun = Linear_derivative
elif self.activation_functions[i] == 'relu':
              derivative_fun = ReLU_derivative
      delta_w[i] = next_error_term[np.newaxis,:] * self.values[i][:,np.newaxis]
    return delta w
def train(self, learning_parameters: LearningParameters, input: list[np.ndarray], target: list[np.ndarray]):
    for iter in range(learning_parameters.max_iteration):
         no_in_batch = 0
delta_w = [np.zeros(x.shape) for x in self.weights]
        total err = 0
           output = Self.ffnn(x)

total_err += Log_error(y, output) if self.activation_functions[-1] == 'softmax' else Sum_squared_error(y, output)

delta_delta_w = self.__backward_propagation(y)
           for i in range(len(delta_w)):
    delta_w[i] += delta_delta_w[i]
              no_in_batch += 1
if no_in_batch == learning_parameters.batch_size:
               for i in range(len(self.weights)):
               self.weights[i] += learning_parameters.learning_rate * delta_w[i] delta_w = [np.zeros(x.shape) for x in self.weights] no_in_batch = 0
               for i in range(len(self.weights)):
                    self.weights[i] += learning parameters.learning rate * delta w[i]
         average_err = total_err / len(input)
              self.stopped_by = "error_threshold
self.after train()
    self.stopped_by = "max_iteration"
self.after_train()
return
```

Implementasi Algoritma Backpropagation

- Apabila iterasi *train* terhenti akibat *threshold* atau akibat tercapainya jumlah iterasi maksimum, nilai-nilai output pada setiap *layer* pada model dihapus untuk mencegah proses penyimpanan model.
- Fungsi *train* menerima parameter berupa *learning_rate*, *batch_size*, *max_iteration*, dan *error threshold*.

```
class Layer:
        number of neurons: int
        activation_function: str
   class Model:
        input size: int
        layers: list[Layer]
   class LearningParameters:
        learning rate: float
       batch_size: int
       max_iteration: int
        error_threshold: float
        model: Model
        input: list[list[float]]
        initial_weights: list[list[float]]]
        target: list[list[float]]
        learning_parameters: LearningParameters
   class Expect:
        stopped_by: str
        final_weights: list[list[list[float]]]
26 class InputData:
        case: Case
        expect: Expect
```

Tipe data yang digunakan dalam pelatihan model

• Model Neural Network yang telah dibuat, baik dilatih menggunakan FFNN atau backward propagation dapat disimpan ke dalam sebuah file. File ini kemudian dapat dibaca kembali sebagai model Neural Network yang terlatih. Penyimpanan dan pembacaan dilakukan menggunakan modul pickle.

• Fungsi aktivasi, error, beserta turunan terhadap keduanya diimplementasikan sebagai fungsi yang dapat dipanggil oleh model.

```
def _Linear(net: float) -> float:
                                                                   def _Linear_derivative(_o: float) -> float:
                                                                   def _ReLU_derivative(o: float) -> float:
                                                                           return 0.0
   def _Sigmoid(net: float) -> float:
       denominator = (1 + np.exp(-net))
       value = 1 / denominator
       return value
                                                               10 def _Sigmoid_derivative(o: float) -> float:
                                                                       sigmoid = o
                                                                       value = sigmoid * (1 - sigmoid)
  def Softmax(net: np.ndarray) -> np.ndarray:
                                                                       return value
       denominator = np.sum(exp_net)
                                                               15 def Softmax_derivative(_o: float) -> float:
       return values
                                                                       return 1
18 Linear = np.vectorize( Linear)
                                                               18 Linear derivative = np.vectorize( Linear derivative)
                                                                  ReLU_derivative = np.vectorize(_ReLU_derivative)
19 ReLU = np.vectorize( ReLU)
                                                                   Sigmoid_derivative = np.vectorize(_Sigmoid_derivative)
20 Sigmoid = np.vectorize(_Sigmoid)
```

Implementasi fungsi aktivasi dan turunan fungsi aktivasi

```
def Sum_squared_error(out: np.ndarray, target: np.ndarray) -> float:
    error=np.sum([(t - o)**2 for t, o in zip(target, out)])
    return error

def Log_error(p: np.ndarray, target: np.ndarray) -> float:
    error = -math.log(np.dot(p, target))
    return error

def Sum_squared_error_derivative(out: np.ndarray, target: np.ndarray) -> np.ndarray:
    return out - target

def Log_error_softmax_derivative(out: np.ndarray, target: np.ndarray) -> np.ndarray:
    check = lambda p, k: p if k != 1 else p - 1
    return [check(p, k) for p, k in zip(out, target)]
```

Implementasi fungsi error dan turunan fungsi error

```
def calculate_activation_derivative(out: np.ndarray, activation: str) -> float:
    match activation:
    case "linear":
        return Linear_derivative(out)
    case "ralu":
        return RelU_derivative(out)
    case "sigmoid":
        return Sigmoid_derivative(out)
    case "softmax":
        return Sigmoid_derivative(out)

def calculate_error_derivative(out)

def calculate_error_derivative(out: np.ndarray, target: np.ndarray, activation: str) -> np.ndarray:
    match activation:
    case "linear":
        return Sum_squared_error_derivative(out, target)
    case "relu":
        return Sum_squared_error_derivative(out, target)
    case "sigmoid":
        return Sum_squared_error_derivative(out, target)
    case "softmax":
        return Log_error_softmax_derivative(out, target)

def count_error_term(o: np.ndarray, t: np.ndarray, type: str) -> np.ndarray:
    if type == 'softmax':
        return t - o

else:
    if type == 'linear':
        fun = linear_derivative
    elif type == 'relu':
        fun = RelU_derivative
    elif type == 'sigmoid':
        fun = sigmoid':
        fun = sigmoid derivative
    else:
        raise Exception("No such method")

return fun(o) * (t - o)
```

Fungsi wrapper untuk turunan fungsi aktivasi dan error

• Contoh pemanggilan proses pelatihan model adalah sebagai berikut.

```
test_cases = [
    "tc8/linear_json",
    "tc8/linear_two_iteration.json",
    "tc8/linear_two_iteration.json",
    "tc8/mlp.json",
    "tc8/softmax_two_layer.json",
    "tc8/softmax_layer.json",
    "tc8/softmax_two_layer.json",
    "tc8/softmax_layer.json",
    "tc8/softmax_layer.js
```

Contoh pelatihan model NeuralNetwork

III: PENGUJIAN

Hasil Pengujian Algoritma

Pengujian algoritma *backpropagation* dan pelatihan model dilakukan terhadap delapan kasus uji. Pemanggilan proses pelatihan untuk kedelapan kasus uji tersebut adalah sebagai berikut.

Pengujian algoritma pelatihan model

Hasil pengujian kedelapan kasus uji adalah sebagai berikut.

```
testcase: tcB/linear.json
expected result:
stopped by: max_iteration
final weights:
[[ 0.22  0.36  0.11]
  [ 0.64  0.3  -0.89]
  [ 0.28 -0.7  0.37]]

training result:
stopped by: max_iteration
final weights:
[[ 0.22  0.36  0.11]
```

```
[ 0.64 0.3 -0.89]
 [ 0.28 -0.7 0.37]]
testcase: tcB/linear small lr.json
expected result:
stopped by: max iteration
final weights:
[[ 0.1008  0.3006  0.1991]
[0.402 \quad 0.201 \quad -0.7019]
 [ 0.101 -0.799 0.4987]]
training result:
stopped by: max iteration
final weights:
[[ 0.1012  0.3006  0.1991]
[0.4024 0.201 -0.7019]
 testcase: tcB/linear two iteration.json
expected result:
stopped by: max iteration
final weights:
[[ 0.166  0.338  0.153]
 [0.502 \quad 0.226 \quad -0.789]
[ 0.214 -0.718 0.427]]
training result:
stopped by: max iteration
final weights:
[[ 0.166  0.338  0.153]
[0.502 \ 0.226 \ -0.789]
 [ 0.214 -0.718 0.427]]
testcase: tcB/mlp.json
expected result:
stopped by: max iteration
final weights:
[-0.33872 0.46172]
[ 0.449984  0.440072]]
```

```
training result:
stopped by: max iteration
final weights:
[[ 0.08592    0.32276 ]
[-0.33872 0.46172]
 [ 0.449984  0.440072]]
testcase: tcB/relu b.json
expected result:
stopped by: max iteration
final weights:
[[-0.211 0.105 0.885]
[ 0.3033  0.5285  0.3005]
 [-0.489 -0.905 0.291]
training result:
stopped by: max iteration
final weights:
[[-0.211 0.105]
                  0.885 1
[ 0.3033  0.5285  0.3005]
 [-0.489 -0.905 0.291 ]]
testcase: tcB/sigmoid.json
expected result:
stopped by: max iteration
final weights:
[[0.2329 0.0601]
 [0.1288 0.6484]
 [0.8376 0.2315]]
training result:
stopped by: max iteration
final weights:
[[0.23291176 0.06015346]
 [0.12884088 0.64849474]
[0.837615 0.23158199]]
testcase: tcB/softmax.json
expected result:
stopped by: max iteration
final weights:
```

```
[-0.33551647 0.67700488
                           0.45851159]
 [ 0.48314436 -0.85241216
                          0.2692678 1
 [ 0.3400255
              0.57237542 - 0.31240092
 [ 0.31397716  0.46349737
                           0.722525471
 [-0.69652442 0.4789189
                           0.617605521
 [-0.50884515 -0.36354141
                           0.572386561
 [ 0.41891295  0.26354517 -0.48245812]
 [0.90374164 - 0.01759501 - 0.08614663]]
training result:
stopped by: max iteration
final weights:
[ 0.12674605 0.9149538
                          -0.14169985]
 [-0.33551647 \quad 0.67700488 \quad 0.45851159]
 [ 0.48314436 -0.85241216
                           0.2692678 ]
 [ 0.3400255
               0.57237542 - 0.31240092
 [ 0.31397716  0.46349737
                          0.722525471
 [-0.69652442 0.4789189
                           0.61760552]
 [-0.50884515 - 0.36354141
                           0.572386561
 [ 0.41891295  0.26354517 -0.48245812]
 [ 0.90374164 -0.01759501 -0.08614663]]
testcase: tcB/softmax two layer.json
expected result:
stopped by: error threshold
final weights:
[-0.28730211 -0.28822282 -0.70597451 0.42094471]
 [-0.5790794 -1.1836444 -1.34287961
                                       0.695753111
 [-0.41434377 \quad 1.51314676 \quad -0.97649086 \quad -1.3043465 \quad ]]
training result:
stopped by: error threshold
final weights:
[[-0.28730211 -0.28822282 -0.70597451]
                                       0.42094471]
 [-0.5790794]
             -1.1836444
                         -1.34287961
                                       0.695753111
 [-0.41434377]
               1.51314676 -0.97649086 -1.3043465 ]]
```

Berdasarkan hasil di atas, dapat dilihat bahwa kondisi berhenti pada pengujian dan harapan kasus uji adalah sama untuk setiap kasus uji. Hasil pengujian juga menunjukkan bahwa bobot akhir hasil pelatihan sama dengan nilai harapan pada setiap kasus uji. Akan tetapi, terdapat dua dari delapan kasus uji yang mengalami perbedaan presisi *floating point* pada pencetakan nilai bobot akhir pelatihan, yakni kasus uji *sigmoid.json* dan kasus uji *linear_small_lr.json*.

Pengujian Penyimpanan Model

Penyimpanan dan pembacaan model dari *file* dilakukan menggunakan *library pickle*. Pengujian dilakukan dengan menyimpan model hasil pelatihan menggunakan data *softmax_two_layer.json*. Kode pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut.

```
1 data: InputData = read_json("tcB/softmax_two_layer.json")
      model = input_data_to_model(data)
      model.train(
             learning_parameters=data.case.learning_parameters,
             input=data.case.input,
             target=data.case.target,
      with open("model_save.pkl", "wb") as file:
             pickle.dump(model, file)
      with open("model_save.pkl", "rb") as file:
             loaded_model: NeuralNetwork = pickle.load(file)
      expected_final_weights = [np.array(x) for x in data.expect.final_weights]
20 ffnn_output = [loaded_model.ffnn(input) for input in data.case.input]
21 ffnn_output = [[round(x, 4) for x in output] for output in ffnn_output]
print("expected result:")
print("stopped by:", data.expect.stopped_by)
print("model output:")
print("data.case.target, sep="\n")
print(*data.case.target, sep="\n")
print("final weights:")
print(expected_final_weights[0])
print()
print("model result:")
print("stopped by:", loaded_model.stopped_by)
print("model output:")
print(*ffnn_output, sep="\n")
print('ffinal weights:")
print(loaded_model_weights[0])
 35 print(loaded_model.weights[0])
```

Penyimpanan dan pembacaan model dari file

Hasil pengujian yang diperoleh adalah sebagai berikut. Dapat diperhatikan bahwa model yang diperoleh melalui proses penyimpanan dan pembacaan *file* mampu menghasilkan output yang diharapkan pada kasus uji.

```
expected result:
stopped by: error threshold
model output:
[0, 1]
[1, 0]
[0, 1]
[1, 0]
[1, 0]
[0, 1]
[1, 0]
[0, 1]
final weights:
[[-0.28730211 -0.28822282 -0.70597451
                                     0.42094471]
 [-0.5790794 -1.1836444 -1.34287961]
                                     0.695753111
 model result:
stopped by: error threshold
model output:
[0.0304, 0.9696]
[0.9998, 0.0002]
[0.0048, 0.9952]
[1.0, 0.0]
[0.9938, 0.0062]
[0.0017, 0.9983]
[0.9965, 0.0035]
[0.0304, 0.9696]
final weights:
[-0.28730211 -0.28822282 -0.70597451]
                                     0.42094471]
             -1.1836444 -1.34287961
 [-0.5790794]
                                     0.695753111
 [-0.41434377]
              1.51314676 -0.97649086 -1.3043465 ]]
```

Perbandingan Algoritma Dengan Penggunaan Library sklearn dan Keras

Untuk menguji performa prediksi dari model, kinerja model yang telah diimplementasikan dibandingkan dengan performa model Neural Network dari *library sklearn (MLPClassifier)* dan *Keras (Sequential)*. Performa model dari ketiga implementasi diuji menggunakan kasus uji *iris.csv*. Skema pelatihan masing-masing model adalah sebagai berikut.

- Pembagian data *train* dan *test* adalah 75% 25% (diperoleh dari parameter *default*). Pembagian dilakukan dengan menggunakan fungsi *train_test_split* dari *sklearn* dengan parameter *train_test_split(attributes, target, shuffle=True, random_state=1)*.
- learning rate = 0.1
- max iteration = 420
- batch size = 10

- error threshold = 0.01
- Susunan hidden layer adalah 3 layer dengan 10 neuron untuk masing-masing layer.
- Fungsi aktivasi untuk *hidden layer* dan output secara berturut-turut adalah *linear, relu, sigmoid, softmax.*
- Berikut beberapa pengecualian parameter akibat batasan pada *library sklearn* dan *Keras*
 - Model *sklearn* mengimplementasikan fungsi aktivasi *sigmoid* untuk setiap *hidden layer*.
 - Model sklearn dan Keras tidak mengimplementasikan error threshold

Berikut adalah kode pemanggilan proses pelatihan pada masing-masing model.

Kode pngujian performa model MLPClassifier sklearn

```
x_train, x_test, y_train, y_test = train_test_split(attributes, target, shuffle=True, random_state=1)
y_train = to_categorical(y_train, num_classes=number_classes)
y_test = to_categorical(y_test, num_classes=number_classes)

print("Train data count:", len(x_train))
print("Test data count:", len(x_test))

input_size = len(attributes[0])

model = Sequential()
model.add(Dense(10, activation='linear', input_shape=(input_size,)))
model.add(Dense(10, activation='relu'))
model.add(Dense(10, activation='sigmoid'))
model.add(Dense(number_classes, activation='softmax'))

model.summary()
```

Kode pengujian performa model Sequential Keras

```
\textbf{x\_train, x\_test, y\_train, y\_test = train\_test\_split(attributes, target, shuffle=True, random\_state=1)}
    y_train = to_categorical(y_train, num_classes=number_classes)
    y_test = to_categorical(y_test, num_classes=number_classes)
   print("Train data count:", len(x_train))
print("Test data count:", len(x_test))
   input_size = len(attributes[0])
11 input_layer = Layer()
12 input_layer.number_of_neurons = 10
input_layer.activation_function = "linear"
16 hidden_layer_1.number_of_neurons = 10
17 hidden_layer_1.activation_function = "relu"
19 hidden_layer_2 = Layer()
20 hidden_layer_2.number_of_neurons = 10
24 output_layer.number_of_neurons = number_classes
25 output_layer.activation_function = "softmax"
   layers = [input_layer, hidden_layer_1, hidden_layer_2, output_layer]
30 initial_weights: list[list[float]]] = []
weight_matrix = np.random.rand(previous_number_of_neurons + 1, layer.number_of_neurons) - 0.5
        initial_weights.append(weight_matrix)
37 model = Model()
38 model.input_size = input_size
39 model.layers = layers
42 learning_parameters = LearningParameters()
43 learning_parameters.learning_rate = 0.01
44 learning_parameters.batch_size = 10
45 learning_parameters.max_iteration = 420
46 learning_parameters.error_threshold = 0.01
52 model_case.initial_weights = initial_weights
   model_case.learning_parameters = learning_parameters
57 input_data = InputData()
58 input_data.case = model_case
59 neural_network = input_data_to_model(input_data)
60 print("Training model.
61 neural_network.train(learning_parameters, x_train, y_train)
       result = neural network.ffnn(x)
       output = np.argmax(result)
        target = np.argmax(y)
        if output == target:
            correct_count += 1
74 accuracy = correct_count / len(x_test)
75 print("Test accuracy:", accuracy)
```

Kode pengujian performa model NeuralNetwork

Berikut adalah hasil pengujian performa untuk masing-masing implementasi model.

sklearn MLPClassifier

Train data count: 112
Test data count: 38

Prediction probabilities: [[0.99273101 0.0052438 0.00202519]]

Test accuracy: 0.9473684210526315

Keras Sequential

Train data count: 112
Test data count: 38
Model: "sequential_1"

== dense / (De:

dense 4 (Dense) (None, 10)

50

dense 5 (Dense) (None, 10) 110

dense_6 (Dense) (None, 10) 110

dense 7 (Dense) (None, 3) 33

==

Total params: 303 (1.18 KB)
Trainable params: 303 (1.18 KB)
Non-trainable params: 0 (0.00 Byte)

Epoch 1/420

12/12 [============] - 1s 3ms/step - loss:

1.0790 - accuracy: 0.5089

```
Epoch 2/420
12/12 [=========== ] - Os 3ms/step - loss:
0.9309 - accuracy: 0.5982
Epoch 3/420
12/12 [============= ] - Os 6ms/step - loss:
0.7873 - accuracy: 0.6786
Epoch 4/420
0.6743 - accuracy: 0.6964
Epoch 5/420
12/12 [============= ] - Os 4ms/step - loss:
0.5935 - accuracy: 0.7411
Epoch 6/420
0.5286 - accuracy: 0.6875
Epoch 7/420
0.5065 - accuracy: 0.7500
Epoch 8/420
12/12 [============= ] - Os 5ms/step - loss:
0.4949 - accuracy: 0.7232
Epoch 9/420
12/12 [============= ] - 0s 4ms/step - loss:
0.4801 - accuracy: 0.7857
Epoch 10/420
12/12 [=========== ] - Os 4ms/step - loss:
0.4795 - accuracy: 0.8214
(400 baris dilewatkan).....
Epoch 410/420
12/12 [========== ] - 0s 13ms/step - loss:
0.1166 - accuracy: 0.9643
Epoch 411/420
12/12 [=========== ] - Os 9ms/step - loss:
0.0958 - accuracy: 0.9732
Epoch 412/420
0.1040 - accuracy: 0.9643
Epoch 413/420
12/12 [============== ] - Os 6ms/step - loss:
0.0943 - accuracy: 0.9732
Epoch 414/420
0.1658 - accuracy: 0.9286
Epoch 415/420
```

```
0.1118 - accuracy: 0.9643
Epoch 416/420
0.0947 - accuracy: 0.9732
Epoch 417/420
0.0875 - accuracy: 0.9732
Epoch 418/420
0.0920 - accuracy: 0.9732
Epoch 419/420
0.1749 - accuracy: 0.9196
Epoch 420/420
0.1335 - accuracy: 0.9464
2/2 [============ ] - 0s 11ms/step - loss:
0.0539 - accuracy: 0.9737
Test accuracy: 0.9736841917037964
Model NeuralNetwork
Train data count: 112
Test data count: 38
Training model...
```

Berdasarkan hasil pengujian, performa ketiga model dalam memprediksi data *test* berada di atas nilai akurasi 0.9. Pada instansi pengujian di atas, nilai akurasi untuk model *sklearn, Keras,* dan *NeuralNetwork* secara berturut-turut adalah 0.9473684210526315, 0.9736841917037964, dan 1.0. Nilai akurasi ketiga model menunjukkan bahwa model memiliki kinerja dan akurasi yang sejenis.

Meskipun demikian, nilai akurasi untuk ketiga implementasi model ini tidak bernilai konstan. Pada beberapa pengujian, ditemukan bahwa nilai akurasi ketiga model dapat berubah-ubah ketika pengujian dijalankan berulang kali. Hal ini diduga akibat pemberian nilai bobot acak untuk masing-masing model pada tahap inisialisasi pelatihan model.

Testing model...

Test accuracy: 1.0

IV: PEMBAGIAN TUGAS

Pembagian tugas pada pengerjaan Tugas Besar IF3270 Bagian B adalah sebagai berikut.

NIM	Nama	Tugas
13521074	Eugene Yap Jin Quan	sklearn, pengujian, analisis hasil dan perbandingan, input dataset iris
13521137	Michael Utama	backpropagation, fungsi train, model untuk dataset iris
13521138	Johann Christian Kandani	backpropagation, fungsi turunan, model untuk dataset iris
13521173	Dewana Gustavus Haraka Otang	keras, fungsi input json, pengujian dataset iris dengan model, contoh visualisasi dan penyimpanan model

REFERENSI

 $\underline{https://towardsdatascience.com/derivative-of-the-softmax-function-and-the-categorical-cross-ent}\\ \underline{ropy-loss-ffceefc081d1}$

 $\underline{https://scikit-learn.org/stable/modules/generated/sklearn.neural_network.MLPClassifier.html\#sklearn.neural_network.MLPClassifier$

https://machinelearningmastery.com/build-multi-layer-perceptron-neural-network-models-keras/

LAMPIRAN

Kasus Pengujian: Test Case Bagian B

Kasus Pengujian (iris): <u>iris.csv</u>